

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian, penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid melalui pengembangan suatu dugaan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019:2).

Strategi penelitian yang dilakukan adalah metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner, dan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang memandang realitas, gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan secara konkrit, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Sementara waktu tempat untuk penelitian saat ini di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tenggang waktu 6 (enam) bulan dimulai sejak bulan Maret sampai sekarang pada Instansi pemerintahan Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu ada variabel dependen dan variabel independent. Menurut Sugiyono (2019) Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan. Menurut Sugiyono (2019) variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak.

1.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mengacu kepada sekelompok orang wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di salah satu desa Kecamatan Majalaya yaitu Desa Majalaya.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik purposive sampling atau sampel ber kriteria dengan jumlah sampel 100 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilang sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel ber kriteria. Menurut Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut.

1. Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Desa Majalaya.
2. Memiliki maupun tidak memiliki NPWP, dan
3. Sudah pernah melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas bangunan yang dimiliki di Desa Majalaya Kabupaten Karawang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang – orang lain atau lewat dokumen. Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Data penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data dari basis data (Jogiyanto, 2015). Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam Teknik pengumpulan data. Adapun kuisioner yang akan disebarkan kepada responden sebanyak 100 responden. Berikut cara pendistribusian kuisioner yaitu secara langsung disampaikan oleh peneliti.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ada dua jenis yaitu Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif. Menurut (Yusuf, 2013). Secara umum Instrumen Penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti dalam Penelitian Kuantitatif sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019:199), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Kode	Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	R	Ragu – ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2016:334). Analisis data regresi linier berganda, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik data yang diolah dengan software IBM SPSS 16.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian multivariant. Menurut santoso (2014) penelitian analisa multivariate adalah kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (Korelasi) yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstruknya atau hubungan antar konstruk.

3.6.1 Rancangan Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif mendeskripsikan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018:19). Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensi dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Diharapkan pada pengujian ini asumsi multikolinieritas tidak terjadi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* $> 0,1$. Maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,1$, maka terjadi gejala multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017:156), pada regresi berganda terdapat satu variabel tergantung dan dua atau lebih variabel bebas. Hasil persamaan regresi linier berganda antar variabel sikap kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak disajikan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan WP dalam membayar PBB

β_e : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi sikap dalam membayar PBB

β_2 : Koefisien regresi kesadaran wajib pajak dalam membayar PBB

β_3 : Koefisien regresi pengetahuan perpajakan dalam membayar PBB

X1 : Sikap

X2 : Kesadaran Wajib Pajak

X3 : Pengetahuan Perpajakan

e : Standart Error

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghazali (2014:62) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial.

3.6.2. Uji Hipotesis**1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji – t)**

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Uji t menyajikan hasil pengujian pengaruh antara variabel sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji – f)

Uji signifikan simultan (Uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara Bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat

signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3. Uji Validitas dan Realibilitas (Penelitian Survey)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah instrument atau kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, setiap item diuji relasinya dengan skor total variabel yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari nilai pearson correlation $\geq r$ tabel 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner adalah valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

Menurut Ghozali (2018:45) realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka cronbach alpha $\geq 0,6$ dengan ketentuan nilai crocbach alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan SPSS harus lebih dari 0,6. Hasil menunjukkan angka cronbach alpha $\geq 0,6$ pada seluruh item variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak adalah reliable.